

Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga

The Hope Family Program (PKH) In Realizing Family Economic Resilience

¹Sikhah Inayatul Mustaghfiroh, ²Mohammad Noviani Ardi

^{1,2} Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

Corresponding Author :

miftahurrosyad983@gmail.com

Abstrak

Kemiskinan menjadi masalah besar yang dihadapi oleh semua negara apalagi negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan di Indonesia setiap tahunnya meningkat apalagi di tambah adanya pandemi COVID19 selama kurang lebih 2 tahun yang melanda dunia termasuk indonesia. Masyarakat miskin yang susah bertambah susah karna adanya sejumlah pembatasan-pembatasan dan sebagian kehilangan mata pencaharian-nya akan tetapi kebutuhan setiap harinya harus mereka penuhi. Dengan adanya program keluarga harapan (PKH) dari pemerintah sejak tahun 2007 untuk membantu menanggulangi kemiskinan dan percepatannya, masyarakat miskin setiap bulannya mendapatkan bantuan berupa uang tunai dan sembako untuk membantu memenuhi kebutuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program keluarga harapan (PKH) dalam upaya mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga di Desa Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik ini mengumpulkan data menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Desa Sayung sudah berjalan lancar 2) peran program keluarga harapan (PKH) sangat membantu masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut karna dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka 3) perlu diadakannya surve kepada para penerima PKH kembali karna masih ada masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan tersebut 4) perlu peninjauan kembali kepada para penerima PKH yang sudah menerima bantuan lebih dari 5 tahun yang kemungkinan sudah lulus dan mampu dalam segi perekonomian dan di gantikan kepada yang lebih berhak 5) dalam segi ketahanan ekonomi keluarga para penerima PKH di Desa Sayung Demak rata-rata istri hanya mengurus rumah dan anak jarang yang ikut membantu bekerja maupun membuat usaha kecil-kecilan di rumah untuk membantu menambah pemasukan keluarga, hanya mengandalkan nafkah suami dan bantuan PKH.

Kata kunci : kemiskinan, bantuan, Program Keluarga Harapan (PKH)

Abstract

Poverty is a big problem faced by all countries, especially developing countries like Indonesia. Poverty in Indonesia increases every year, especially with the addition of the COVID-19 pandemic for approximately 2 years that has hit the world, including Indonesia. The poor who are struggling are getting more and more difficult because of a number of restrictions and some have lost their livelihoods, but they have to fulfill their daily needs. With the Family Hope Program (PKH) from the government since 2007 to help reduce poverty and its acceleration, the poor receive monthly assistance in the form of cash and basic necessities to help meet their needs. This study aims to determine the role of the Family Hope Program (PKH) in an effort to realize family economic resilience in Sayung Village, Sayung District, Demak Regency. This study uses qualitative research using descriptive research methods. This technique collects data using observation, interviews, documentation and data analysis. The results of this study indicate that 1) the implementation of the Family Hope Program (PKH) in Sayung Village has been running smoothly 2) the role of the Family Hope Program (PKH) is very helpful for the people who get the assistance because it can improve their standard of living and welfare 3) it is necessary to conduct a survey to PKH recipients return because there are still poor people who have not received the assistance 4) it is necessary to review PKH recipients who have received assistance for more than 5 years who may have graduated and are economically capable and are replaced with those who are more entitled 5) in terms of the economic resilience of the families of PKH recipients in Sayung Demak Village, on average, the wife only takes care of the house and the children rarely help work or make small businesses at home to help increase family income, relying solely on the husband's livelihood and PKH assistance.

Keywords: *poverty, assistance, Family Hope Program (PKH)*

1. Pendahuluan

Allah SWT menciptakan manusia berpasang-pasang, ada laki-laki dan perempuan, Mereka diciptakan supaya saling mengenal dan saling melindungi antara satu dengan yang lain. Setiap manusia membutuhkan kebahagiaan. Kebahagiaan dalam beribadah, berfikir, berpolitik dan yang tidak kalah penting adalah kebahagiaan dalam membangun rumah tangga. Kebahagiaan ini hanya bisa dirasakan setelah adanya perkawinan.

Hukum pernikahan menurut mazhab Hambali, mazhab Syafi'I, dan mazhab Hanafi semua mengatakan bahwa pernikahan itu wajib. Mazhab syafi'I akan memerangi orang yang enggan untuk menikah. (Muhammad, 2013). Dalam sebuah pernikahan hendaknya harus di landasi dengan rasa cinta saling kasih sayang antara suami dan istri, jangan sampai ada salah satu pihak maupun kedua belah pihak yang dipaksa. Hendaknya mereka menikah atas kemauan dari diri mereka sendiri karena pernikahan merupakan suatu kewajiban bagi manusia yang sudah mampu lahir dan batin.

Tujuan dari pernikahan yaitu membentuk keluarga yang sakinah, secara bahasa, sakinah berasal dari kata *sakna* yang berarti diam, tenang, dan tentram. (Atabik, 2010) Maka dalam menjalani pernikahan yang diharapkan didalamnya selalu tenang, tentram dan bahagia tanpa ada masalah yang menimbulkan pertengkarang maupun perselisihan anantara suami dan istri.

Kebahagiaan rumah tangga terletak pada kebutuhan lahir dan batin, bila salah satu maupun keduanya tidak terpenuhi maka tidak ada kebahagiaan di dalam rumah tangga. Di negara Indonesia banyak sekali keluarga yang kurang mampu dalam memenuhi

kebutuhannya karena suami maupun usaha mereka terdampak oleh Covid 19 yang beberapa tahun ini melanda dunia juga termasuk negara Indonesia.

Masalah ekonomi juga berakibat melonjaknya angka perceraian di Pengadilan Agama Demak Kelas IA mulai empat tahun terakhir yaitu tahun 2017-2020. Pada tahun 2017 perkara yang masuk di pengadilan agama 2198 perkara, dan di tahun 2020 jumlah perkara yang masuk mencapai 2626 perkara. Kebanyakan perkara di dominasi oleh gugat cerai, yang mana istri yang mengajukan gugatan perceraian akibat kurangnya nafkah yang di berikan oleh pihak suami. Dengan banyaknya kasus perceraian maka perlunya suatu program yang dapat member dayakan masyarakat miskin dan menaggulangi percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengan ban kebijakan di bidang perlindungan sosial. Agar setiap Keluarga yang ada di Indonesia apat mencapai tingkat kesejahteraan yaitu keadaan penduduk dalam keadaan Makmur, sehat, dan damai dalam menjalani kehidupannya. Akan tetai untuk mendapatkan kesejahteraan khususnya di negara-negara berkembang yang jumlah penduduknya sangat banyak seperti di Indonesia ini sangatlah tidak mudah. Tertuang pada Undang-undang Dasar 1945 yakni memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan tingkat kemiskinan yang kian hari kian meningkat tugas yang di emban pemerintah akan megatasi hal seperti ini , semua ini merupakan permasalahan yang cukup sulit mengingat jumlah yang penduduk Indonesia yang tinggi. Dan dari data di atas bisa di simpulkan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan kesejahteraan hidup di Negara Indonesia.

Tahun 2007 pemerintah Indonesia melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH), sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Program Keluarga Harapan adalah Program pemerintah untuk memberkan bantuan langsung tunai kepada Keluarga Miskin (KM) Sebagai penerima (PKH). Salah satu program dunia internasional yang bergerak di bidang perlindungan sosial di kenal dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) proram ini terbukti cukup berhasil dalam menaggulangi kemiskinan kronis. Sebagai salah satu progam pemerintah PKH hadir untuk membantu keluarga miskin terutama ibu hamil, dan anak untuk mendapat fasilitas layanan Kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang telah tersedia. Manfaat lain dari PKH juga mulai mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan status kesejahteraan sosial.

Tujuan utama PKH merupakan program penanggulangan kemiskinan semakin banyak mengingat jumlah penduduk miskin di Indonesia sampai maret tahun 2016 masih sebesar 10,86% dari total penduduk 28,1 Jiwa (BPS 2016). Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8% pada tahun 2019, sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2015-2019. PKH diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (gini ratio) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak terhadap perubahan konsumsi rumah tangga, seperti di beberapa negara pelaksana CCT lainnya. PKH berhasil meningkatkan konsumsi rumah tangga penerima manfaat di Indonesia sebesar 4,8%.

Ditengah situasi saat ini tidak sedikit keluarga yang menjadi beban bagi sebuah perkembangan masyarakat, karena kurang berkualitas ditengah kondisi ekonomi masyarakat yang menurun, dan ditengah hubungan laki-laki dan perempuan semakin

dituntut untuk setara, adil dan berkemanusiaan, membangun keluarga sakinah jadi sangat penting. Keluarga yang sehat dan masalah akan menjadi bagian dari harapan ditengah kondisi yang demikian.

Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu kesulitan-kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam kondisi sekarang ini yang masih dalam pemulihan ekonomi pasca COVID 19 yang mana banyak pelaku, UMKM, pekerja pabrik, yang kehilangan pekerjaannya tetapi mereka harus tetap membiayai keluarganya. Peneliti memilih melakukan penelitian di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak karena masyarakat kebanyakan bekerja sebagai pedagang, dan buruh pabrik. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana keluarga miskin untuk menghadapi kondisi seperti sekarang ini.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang tujuannya mengkaji secara intensif wacana keadaan latar belakang keadaan sekarang, serta interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan rakyat. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data-data yang ada di lapangan secara lisan maupun tulisan dan perilaku masyarakat yang dapat di amati.

Waktu melaksanakan penelitian dihitung sejak tanggal di keluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu setengah bulan yaitu 16 Februari 2022 s/d 30 Maret 2022 dan dilaksanakan di Desa Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Sumber data di peroleh dari jawaban langsung responden dengan membagikan kuesioner kepada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di desa Sayung. Serta data tambahan dari dokumen tentang jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Sayung. Peneliti juga mengambil sumber dari penelitian terdahulu berupa skripsi, jurnal, maupun buku-buku yang terkait dengan pembahasan ini.

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti adalah menggunakan wawancara, metode ini digunakan untuk mewawancarai masyarakat Desa Sayung yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan tujuan mengetahui lebih dalam tentang peranan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga. Selain itu peneliti juga menggunakan studi pustaka yakni mengumpulkan informasi dalam bentuk buku, dokumen, rekaman, gambar, dll.

Teknik penarikan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan atau ciri-ciri tertentu. Pada penelitian ini menggunakan responden yaitu ibu-ibu para penerima program keluarga harapan (PKH) yang masih mempunyai suami yang ada di desa Sayung.

Metode dalam analisis data ini menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk menemukan masalah yang di teliti secara jelas dan terarah. Penulis menggunakan metode ini karena data yang di gunakan bukan merupakan angka, tetapi laporan-laporan penelitian dan kemudian diolah agar menjadi data maupun kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan dengan prasyarat khusus kepada rumah tangga miskin dan memiliki komponen antara lain yaitu: anak sekolah, balita, ibu hamil, penyandang disabilitas, dan lansia. rumah tangga penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) menerima bantuan secara nominal sesuai dengan kriteria komponen. Bantuan yang di berikan dengan prasyarat khusus untuk anak sekolah minimal harus hadir 80%, balita, ibu hamil, disabilitas wajib ke puskesmas setiap bulan pemeriksaan Kesehatan dan imunisasi. Lansia diwajibkan ke poswindu(pos pelayanan terpadu) dan melakukan pemeriksaan kesehatan setiap bulannya. Selain syarat tersebut, rumah tangga penerima manfaat harus mengikuti sidang pembinaan keluarga (P2K2) setiap bulan. Jika syarat-syarat diatas tidak dipenuhi maka sanksinya berupa skorsing, bantuan akan tertunda untuk sementara waktu sampai mereka berkomitmen lagi.

Penggunaan uang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) harus tepat guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, Kesehatan dan nutrisi. Beberapa rumah tangga penerima manfaat yang pandai mengelola keuangan telah menetapkan untuk menyisihkan dana untuk menjalankan bisnis atau usaha kecil-kecilan dan berencana usahanya berkembang pesat mereka akan siap keluar dari PKH atau dinyatakan lulus. Para penerima manfaat bantuan mereka tidak perlu berhutang untuk mengalokasikan dananya untuk kebutuhan sekolah dan gizi mereka dapat menggunakan uang bantuan PKH untuk memenuhinya.

Islam mendorong setiap umatnya agar menjadi muslim yang berkecukupan dalam ekonomi kuat akan membentuk keluarga yang kuat juga. Bukan hanya secara fisik, psikis tetapi secara ekonomi juga, karna dalam ekonomi yang kuat akan menjadi sarana terciptanya fisik dan pesikis yang baik pula jika gizi anak-anak baik maka pertumbuhan badan mereka akan sehat, dan orang tua anak akan senang dan terhindar dari masalah sehingga kejiwaan dari anak-anak tersebut akan baik pula. Berbeda dengan anak-anak yang kekurangan gizi yang mengakibatkan penyakit dan tumbuh kembang badan terhambat seperti gizi buruk dan itu dan mengganggu pikiran dari orang tua dan menjadi pertengkaran dari permasalahan itu kejiwaan anak akan dapat terganggu karna setiap hari melihat hal itu.

Maka dari itu adanya program-program yang dibentuk oleh pemerintah untuk menjamin kehidupan masyarakat seperti rogram keluarga harapan (PKH) yang di peruntukkan masyarakat miskin untuk menjamin kebutuhan hidupnya. Program Keluarga Harapan di desa Sayung telah tepat sasaran dan tepat guna karna dari hasil wawancara yang di lakukan dan data yang ada sama, akan tetapi ada beberapa para penerima Program Bantuan (PKH) yang telah mampu dalam segi ekonomi pada saat ini, karna kebanyakan para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sudah merima manfaat dari program tersebut lebih dari 5 tahun, bahkan ada yang sampai 10 tahun lebih telah menerima manfaatnya, jadi kurang lebih taraf hidup masyarakat di desa Sayung telah berubah menjadi lebih baik.

Kekurangan dari program Keluarga Harapan di Desa Sayung yaitu perlu di adakannya pencatatan kembali ataupun survei kepada para Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terutama yang sudah menerima manfaat program tersebut lebih dari 5 tahun keatas, mungkin sekarang sudah jauh dari kata cukup untuk segi perekonomiannya, dan di berikan kepada keluarga atau masyarakat yang lain yang

sekrang ini membutuhkan karna jika terus terjadi akan adanya kecemburuan sosial jika menurut masyarakat sudah mencukupi dan tergolong bukan keluarga miskin yang mendapatkan program bantuan tersebut.

4. Kesimpulan dan Saran

Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di desa Sayung Demak untuk membantu keluarga miskin program dari pemerintah ini memiliki program yaitu FASKES (Fasilitas Kesehatan), FASDIK (Fasilitas Pendidikan), perbaikan gizi, perawatan dan pendampingan. Bantuan yang di berikan dengan prasyarat khusus untuk anak sekolah minimal harus hadir 80%, balita, ibu hamil, disabilitas wajib ke puskesmas setiap bulan pemeriksaan Kesehatan dan imunisasi. Lansia diwajibkan ke poswindu(pos pelayanan terpadu) dan melakukan pemeriksaan kesehatan setiap bulannya. Selain syarat tersebut, rumah tangga penerima manfaat harus mengikuti sidang pembinaan keluarga (P2K2) setiap bulan. Jika syarat-syarat di atas tidak dipenuhi maka sanksinya berupa skorsing, bantuan akan tertunda untuk sementara waktu sampai mereka berkomitmen lagi.

Peran Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Sayung cukup membantu untuk pemenuhan kebutuhan para penerima manfaat program tersebut, karna setiap satu bulan sekali, mendapat sembako, dan tiga bulan sekali mendapat uang tunai untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah, balita, maupun lansia yang mendapatkan bantuan program Keluarga Harapan (PKH) dengan mengambil di Agen BRI terdekat membawa foto copy Kartu Keluarga (KK), dan KTP asli mereka sudah dapat menerima bantuan dari pemerintah. Dari segi kahanan ekonomi keluarga masih kurang karna sebagian besar hanya mengandalkan nafkah dari suami dan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang di daatkan tanpa mempunyai usaha atau pekerjaan sampingan yang di lakukan para istri hanya mengurus rumah dan anak-anak saja, jadi tidak ada tabungan maupun jaminan keuangan ntuk ebutuhan yang mendesak, bhkan kehidupan ekonomi keluarga akan cenderung tetap tanpa adanya perubahan dari tahun ke tahun.

Dari surah ar-Rad ayat 11 dapat disimpulkan bahwa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa campur tangan pihak lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti masyarakat membutuhkan lembaga atau intitusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur berbagai norma-norma maupun aturan yang berlaku untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bernegara itu di sebut sebagai “pemerintah”.

Dengan melihat kondisi dan permasalahan yang ada penulis hendak menyampaikan sedikit saran sebagai berikut :

1. Adanya pencatatan kembali kepada para penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) agar keefektifan program tersebut dapat berjalan sesuai dengan fungsinya dan tepat sasaran. Agar tidak terjadi kecemburuan sosial antar masyarakat yang mendapatkan dan tidak mendapatkan program bantuan tersebut.
2. Peninjauan kembali kepada para penerima manfaat program Keluarga Harapan (PKH) yang telah lebih dari 5 tahun menerima manfaat tersebut apakah masih layak menerima manfaat atau tidak karna dalam kurun waktu 5 tahun keatas banyak sekali yang berubah dengan kondisi sosial ekonomi sebuah keluarga apalagi masih dalam usia produktif.

Daftar Pustaka (References)

- Atabik, L. (2010). *Tafsir tazkiyah*. Jakarta: Gema Insani.
- Dwiyanti, Tetty, and Aira Saskia. "YUME : Journal of Management Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Tindaluan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang" 4, no. 3 (2021): 356–64. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.532>.
- Henderi, Kusmidi. "Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Warahmah Dalam Pernikahan." *El-Afkar* 7 (2018): 78.
- Loireng, Gemulak, and Sriwulan Sidogemah. "// D e m Ak Ht Tp S : B . Ht Tp S : E m Ak Ka B .," 2018.
- Muhammad. (2013). *Trilogi Pernikahan*. Bekasi: Daun Publishing.
- Munawir. "Wawancara Lurah Desa Sayung." Rt04, Rw02 Dukuh Sayung Lor, 2022.
- Pusat, Statistik Badan. *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. Jakarta: CV.Lintas Khatulistiwa, 2016.
- Rahmawati, Evi, and Bagus Kisworo. "Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1, no. 2 (2017): 161–69. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.16271>.
- Suryanti, Tri. "Wawancara Penerima PKH." Rt04, Rw02 Dukuh Sayung Lor, 2022.
- Widia lestari, drajat tri kartono, argyo demarototo, khabib bima setiawan. "The Empowerment of Households towards Independenc through Social Capital in Program Keluarga Harapan (PKH)," 2019, 280.
- Yudid B.S, Willy Tri Hardiyanto, Carmia Diahloka. "Imlementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Masyarakat Miskin." *Ilmu Sosial Dan Politik* 3 (2014): 29.